

BAB 4

KESIMPULAN

1. *Disclosure* yang diberikan oleh perusahaan harus mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya dimana tidak ada informasi yang disembunyikan dengan maksud agar kondisi perusahaan terlihat produktif, untuk menarik minat para investor/kreditor untuk menanamkan modal atau memberi pinjaman dana kepada perusahaan. Hubungan keagenan antara manajemen perusahaan dan investor/kreditor menyebabkan terjadinya asimetri informasi, dimana manajemen sebagai *informed trader* dan investor/kreditor sebagai *uninformed trader*, yang menyebabkan investor/kreditor memiliki kemungkinan rugi saat bertransaksi dengan perusahaan. Pengungkapan diarahkan untuk mencegah adanya kecurangan oleh pelaku pasar modal dimana pihak yang dirugikan adalah *uninformed trader*. Semakin handal *disclosure* semakin rendah asimetri informasi. Dengan mewajibkan informasi tertentu secara publik, asimetri informasi akan dapat dikurangi dan komunikasi antara pelaku pasar modal dapat diperbaiki. Akhirnya pengungkapan yang informatif akan dapat menciptakan perdagangan pasar modal yang aktif dan mampu memperkuat perekonomian.
2. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *disclosure* laporan keuangan dapat mempengaruhi asimetri informasi terutama yang berhubungan dengan *cost of equity capital* dan likuiditas. Semakin kecil asimetri

informasi yang terjadi di antara partisipan pasar modal maka semakin kecil kos modal sendiri yang ditanggung oleh perusahaan. Pengurangan asimetri informasi juga akan berdampak pada pengurangan *bid ask spread* yang merefleksikan tingkat resiko asimetri informasi yang dirasakan oleh pedagang sekuritas. Rendahnya *bid ask spread* akan menyebabkan tingginya volume perdagangan sehingga likuiditas pasar makin tinggi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Baridwan, Z., dan Komalasari, P.T., (2001), Asimetri Informasi dan Cost of Equity Capital, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, January: 64-81.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2004). *Standar Akuntansi Keuangan, per Oktober 2004*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juniarti, dan F. Yunita, (2003), Pengaruh Tingkat Disclosure terhadap Biaya Ekuitas, *Akuntansi dan Keuangan*, November: 150-169.
- Kieso, D.E., J.J. Weygrandt, dan T.D. Warfield, (2002), *Akuntansi Intermediate*, jilid 1 dan jilid 3, edisi kesepuluh, Jakarta: Erlangga.
- Laksmiana, A., (2002), Fungsi dan Peran Pengungkapan (Disclosure) dalam Pelaporan Keuangan, *Majalah Ekonomi*, Agustus: 128-139.
- Mardiyah, A.N., (2002), Pengaruh Informasi Asimetri dan Disclosure terhadap Cost of Capital, *Riset Akuntansi Indonesia*, Mei: 229-256.
- Murni, S.A., (2004), Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela dan Asimetri Informasi terhadap Cost of Equity Capital pada Perusahaan Publik di Indonesia, *Riset Akuntansi Indonesia*, Mei: 192-206.
- Scott, (2002), *Financial Accounting Theory*, USA: Prentice Hall.
- Suwardjono, (2005), *Teori Akuntansi, Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, edisi ketiga, Yogyakarta: BPFE.
- Widiastuti, H., (2000), Manfaat Ungkapan Bagi Komunitas Investasi: Suatu Sintesis, *Dian Ekonomi*, September: 215-230.
- Wild, J.J., K.R. Subramanyam, dan R.F. Halsey, (2005), *Analisis Laporan Keuangan*, edisi kedelapan, Jakarta: Salemba Empat.